

ABSTRAKSI

Suogara Bani, Nomor Mahasiswa 152100008, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul Penelitian Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Komparatif pada PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk Dan PT. Gudang Garam Tbk). Dosen Pembimbing 1. Asih Marini Wulandari S.Sos., Msi Dan Dosen Pembimbing II. Adi Soeprapto DR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam hal menghasilkan pendapatan dari keseluruhan aktiva yang dimiliki selama 4 tahun periode penelitian yaitu dari tahun 2010-2013. Perumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk jika diukur dengan du pont system.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Jenis data dan sumber data adalah data sekunder yaitu data yang dipublikasikan oleh bursa efek Indonesia, sedangkan analisis data menggunakan analisis du pont. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan alat analisis tersebut dan dibandingkan selama 4 tahun periode penelitian, maka dapat diketahui kinerja keuangan dengan tingkat profitabilitas PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk mengalami kenaikan, sedangkan PT. Gudang Garam Tbk mengalami penurunan. Berdasarkan perbandingan ketiga perusahaan tersebut dengan menggunakan analisis du pont maka kinerja keuangan PT. HM Sampoerna adalah yang terbaik.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. HM Sampoerna paling baik dan PT. Gudang Garam kurang baik.

Saran yang diberikan kepada perusahaan adalah agar dapat menaikkan total asset turnover dan diimbangi dengan net profit margin agar dapat menghasilkan return on investment (ROI) yang tinggi. Untuk PT. Gudang Garam Tbk harus mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dan mengurangi jumlah beban usaha.